

AVA EUROPEAN OPPORTUNITIES FUND OKTOBER 2023



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2022, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 291% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,01 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	3.89%
Reksadana Saham	82.18%
Reksadana Saham Offshore	13.93%

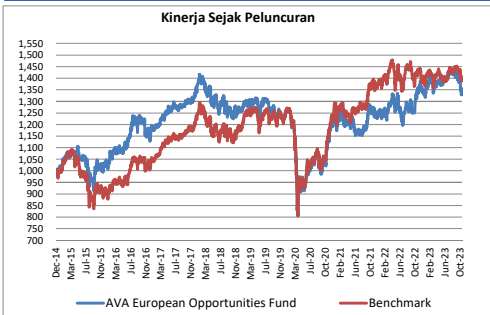
KEPEMILIKAN TERBESAR

- Schroder Dana Prestasi
- Schroder Dana Prestasi Plus
- SISF European Value A Accumulation USD Share Class Fund

HARGA (NAB/UNIT)

1,331.66

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Nov-22	: 3.69%	May-23	: -1.42%
Dec-22	: -2.71%	Jun-23	: 1.50%
Jan-23	: 1.35%	Jul-23	: 2.79%
Feb-23	: 1.61%	Aug-23	: 0.00%
Mar-23	: -0.24%	Sep-23	: -2.36%
Apr-23	: 0.88%	Oct-23	: -4.70%

Kinerja Tahunan:

2022	2021	2020	2019	2018
8.74%	3.63%	-5.43%	-0.12%	-7.38%

ULASAN PASAR

Pasar saham Eropa berkinerja negatif di bulan Oktober dengan FTSE 100 7.321,72 (-3,76%) dan Deutsche Boerse AG DAX 14.810,34 (-3,75%) karena tanda-tanda perlambatan masih terlihat di zona Euro. Pada pertemuan terakhir, ECB mempertahankan suku bunga tetap setelah 10 kali kenaikan suku bunga yang belum pernah terjadi sebelumnya dan mengulangi pesan tentang suku bunga berada pada tingkat yang tepat untuk membawa inflasi kembali ke target. Mereka juga mempertahankan suku bunga fasilitas deposito sebesar 4,00%. Indeks kepercayaan sektor jasa di zona Euro meningkat pada bulan Oktober 2023 menjadi 4,5 dari 4,0 pada bulan September 2023 sementara kepercayaan industri dan ekonomi relatif stabil. Tingkat inflasi di Inggris pada bulan September 2023 tidak berubah dibandingkan periode sebelumnya, sebesar 6,7% YoY, bertahan pada level terendah dalam 18 bulan di bulan Agustus dan melampaui ekspektasi pasar yang akan turun tipis menjadi 6,6% sementara inflasi inti turun menjadi 6,1% pada bulan September 2023, terendah sejak Januari, tetapi sedikit lebih tinggi dari perkiraan pasar sebesar 6%. PMI manufaktur Inggris terus membaik menjadi 45,2 pada Oktober 2023 dari 44,3 pada bulan sebelumnya, meskipun masih berada dalam wilayah kontraksi. Di Perancis, inflasi stabil di angka 4,9% YoY pada bulan September 2023. Di Jerman, inflasi cenderung datar dan lebih rendah sebesar 3,8% YoY pada bulan Oktober 2023, dibandingkan dengan bulan September 2023 sebesar 4,5%. Data awal menunjukkan bahwa pertumbuhan PDB pada 3Q23 mengalami kontraksi yang lebih dalam sebesar -0,8% YoY dari -0,6% pada 2Q23. Komposit PMI tetap berada di wilayah kontraksi di 45,8 pada bulan Oktober. IHSG turun sebesar 2,70% MoM menjadi 6.752,21 di bulan Oktober 2023. Investor asing mencatatkan arus keluar sebesar IDR7,9triliun, bertambah dari arus keluar bulan September 2023 sebesar IDR4,1triliun. Pasar saham domestik mengalami koreksi akibat pelemahan nilai tukar Rupiah, kenaikan imbal hasil obligasi, dan koreksi saham global. Dolar AS menguat dipengaruhi oleh ketahanan perekonomian AS sehingga dapat mengancam tren penurunan inflasi yang terjadi saat ini. Selain itu, harga BBM yang lebih tinggi memberikan tantangan lain bagi The Fed untuk mencapai inflasi yang diharapkan di kisaran 2%. Investor berpikir bahwa kebijakan moneter "higher for longer" dapat mengubah terminal rate menjadi berbeda dari yang diharapkan sebelumnya, sehingga mengubah asumsi kapan kenaikan suku bunga terakhir serta berapa lama suku bunga tetap tinggi. Selain itu, imbal hasil yang lebih tinggi juga didorong oleh pasokan obligasi yang masih tinggi sehingga investor mengharapkan imbal hasil yang lebih tinggi untuk mengimbangi risiko. Imbal hasil obligasi yang lebih tinggi dan terminal rate memengaruhi tingkat diskonto dalam proses valuasi saham, termasuk saham Indonesia. Pemerintah Indonesia mulai memberikan lebih banyak subsidi dan insentif kepada ekonomi seperti subsidi beras, distribusi dana tunai, dan insentif pajak untuk properti.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA European Opportunities Fund	-4.70%	-6.94%	-4.30%	-0.82%	0.05%	29.24%	6.30%	33.17%
Benchmark *	-2.83%	-3.62%	-2.98%	-0.44%	-2.28%	32.89%	21.51%	39.29%

*80% IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) + 20% MSCI Europe Net Return

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAEOP
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 18 Milliar	Kategori Risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 13.670.159.4995		

Disclaimer

AVA European Opportunities Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.